

## BAB III

### SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Subjek Penelitian

##### 3.1.1 Populasi Penelitian

###### 3.1.1.1 Populasi Target

Populasi target pada subjek penelitian pada penelitian ini adalah pasien PPOK yang melakukan latihan menggunakan *ergocycle*.

###### 3.1.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien PPOK yang melakukan latihan *ergocycle* di Rumah Sakit Paru dr. H.A. Rotinsulu, yang tertulis di rekam medik periode 2018-2019.

##### 3.1.2 Teknik Pemilihan Sampel

Sampel penelitian diambil dari rekam medik seluruh pasien PPOK yang pernah mengikuti program rehabilitasi medik di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu periode 2018-2019. Sampel dipilih menggunakan *total sampling*, yaitu sampel yang diambil untuk penelitian jumlahnya sama dengan populasi. Dari 38 pasien PPOK yang menjalani terapi di poliklinik rehabilitasi medik, 10 orang diantaranya menggunakan terapi *ergocycle*, namun 5 orang memenuhi kriteria eksklusi, sehingga data yang dilihat pada penelitian ini sebanyak 5 orang.

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, yaitu, dengan mengambil data sebelum dan sesudah terapi.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah hasil uji jalan 6 menit.

Definisi operasional dari penelitian ini tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel 3 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Latihan ergocycle</b>	Merupakan salah satu jenis latihan pada program rehabilitasi pulmonal yang menggunakan alat berupa sepeda statis. <sup>8</sup>	1. Durasi latihan 2. Frekuensi latihan	Menit
<b>Jarak tempuh uji jalan 6 menit</b>	Jarak yang ditempuh seseorang saat uji jalan 6 menit	Meter	Kategorik
<b>Pasien PPOK</b>	Pasien yang sedang mengalami PPOK. Diagnosis pasien tertulis di rekam medis	Diagnosis dokter	

### 3.2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Survei ke tempat penelitian terhadap ada tidaknya pasien PPOK yang mengikuti latihan, jumlah pasien yang mengikuti latihan, metode latihan.

2. Persiapan berkas (draft usulan penelitian dan form etik) untuk proses perijinan.
3. Proses perijinan penelitian, dimulai dengan mengajukan draft usulan penelitian, pengisian form kaji etik di rumah sakit, dan proses kaji layak etik penelitian di RS Paru Dr. H.A. Rotinsulu.
4. Pengambilan data dari rekam medis.
5. Seleksi data, data yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi diambil dari rekam medis.
6. Dari data tersebut dilihat perbedaan jarak tempuh uji jalan 6 menit latihan sebelum dan setelah latihan *ergocycle*.
7. Pengolahan data
8. Penyusunan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dari data yang sudah diolah.

#### 3.2.4 Analisis Data

Data yang terkumpul diolah secara komputerisasi, dan langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu memeriksa kebenaran data.
2. *Coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan.
3. *Data entry*, yaitu memasukkan data hasil penelitian ke program komputer.
4. *Cleaning*, yaitu apabila data sudah selesai dimasukkan, data dicek kembali untuk melihat apakah ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan koreksi.

### 3.2.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan Juli - Agustus 2019 di Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu, Jalan Bukit Jarian No. 40, Bandung.

### 3.2.6 Aspek Etik Penelitian

Aspek etik pada penelitian ini adalah, peneliti membuat surat izin penelitian dan etik penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, lalu peneliti mengajukan surat tersebut ke bagian rekam medik Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu. Identitas pasien yang tertera pada rekam medik akan dijaga kerahasiaannya, serta hanya dilakukan untuk kepentingan peneliti saja. Selama penelitian, peneliti juga ikut menjaga fasilitas yang ada pada bagian rekam medik Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu. Penelitian ini memperhatikan nilai-nilai aspek penelitian sebagai berikut.

1. *Autonomy*, yaitu merahasiakan identitas pasien
2. *Beneficence*, yaitu hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat, baik bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.
3. *Non-maleficence*, yaitu hasil analisis penelitian ini diambil dari rekam medis dan tidak merugikan pihak rumah sakit.
4. *Justice*, yaitu distribusi keuntungan dan kerugian penelitian seimbang.
5. *Authority*, yaitu pihak rumah sakit menerima hasil penelitian yang sudah dilakukan.